

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lingkungan bisnis tempat perusahaan beroperasi telah berubah seiring berjalannya waktu. Sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi, dapat terus berkembang serta bertahan ditengah persaingan usaha yang sangat ketat. Untuk keberlanjutan hidup sebuah perusahaan, sangat diperlukan pengelolaan serta penanganan yang baik oleh semua pihak internal perusahaan.

Ukuran yang sering dipakai untuk memperkirakan sebuah perusahaan sukses ataupun tidak manajemennya yaitu berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Wiliam, Shannon dan Michael (2017:120), “Analisis biaya volume laba membantu para manager mengevaluasi dampak dari berbagai strategi penetapan harga terhadap laba. Analisis ini juga berguna untuk mengevaluasi strategi penetapan harga dan upaya pesaing untuk menumbuhkan pangsa pasar”.

Analisis biaya volume laba juga digambarkan sebagai metode yang menghubungkan biaya, volume, dan laba perusahaan dengan berfokus pada lima faktor: harga produk, volume produksi, biaya variabel per unit, total biaya tetap, dan bauran penjualan produk. Dengan menggunakan analisis biaya laba volume, manajer dapat menentukan volume penjualan dan bauran produk yang diperlukan untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan dengan sumber daya yang tersedia.

Analisis biaya volume laba didasarkan pada asumsi bahwa semua biaya dapat diklasifikasikan sebagai biaya tetap atau biaya variabel. Dalam rentang tertentu dari data yang diteliti, jumlah biaya yang diproyeksikan tetap konstan. Biaya variabel juga dianggap berubah karena volume item atau aktivitas berubah dalam rentang tertentu dari volume yang diteliti. Pemeriksaan biaya volume laba ini berguna dalam menentukan titik impas. Wiwik dan Dhyka (2017:)

Manajemen melakukan perencanaan laba jangka pendek sebagai bagian penting dari proses penganggaran. Selama proses penyusunan anggaran, manajemen akan terus dihadapkan dengan keputusan tindakan alternatif yang akan mempengaruhi laba perusahaan sehingga harus dipertimbangkan dengan baik.

Menurut Hendrik (2018), Perencanaan adalah kegiatan manajerial yang penting karena menentukan atau memprediksi kuantitas produksi perusahaan dalam periode tertentu, seringkali satu tahun, termasuk pendapatan yang diharapkan, biaya yang akan dikeluarkan, dan neraca perusahaan yang diprediksi pada waktu tertentu.

Menurut Siti dan Maria (2015), Laba adalah tujuan utama organisasi karena laba adalah selisih antara pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Perencanaan laba untuk periode tertentu akan terkait dengan pendapatan penjualan dan biaya pada satu periode tertentu.

Manajemen harus memutuskan dalam penentuan harga jual sebuah produk apakah harus diturunkan pada saat penganggaran tahun berikutnya untuk melampaui posisi pasar pesaingnya. Jika harga jual dari sebuah produk diturunkan, volume penjualan kemungkinan akan naik. Jika jumlah penjualan meningkat, demikian juga anggaran di masa depan juga akan meningkat.

Untuk dapat membuat keputusan yang tepat tentang penurunan harga produk, manajemen harus terlebih dahulu mengumpulkan informasi tentang efek perubahan harga produk, volume penjualan, dan biaya yang terkait dengan lab perusahaan untuk tahun fiskal mendatang. Perusahaan akan memiliki dasar yang kuat untuk mencapai hasil terbaik dengan memahami efek dari setiap alternatif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji permasalahan yang ada dalam melakukan penelitian mengenai **Analisis Perencanaan Laba Jangka Pendek Dengan Penerapan Metode Biaya volume laba Pada PT Dong Jin Textile Indonesia.**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengklasifikasian *fixed cost* dan *variable cost* pada PT Dong Jin Textile Indonesia?
2. Bagaimana analisis perhitungan biaya volume laba dalam menentukan harga jual produk pada PT Dong Jin Textile Indonesia?
3. Bagaimana perencanaan laba jangka pendek pada PT Dong Jin Textile Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian *fixed cost* dan *variable cost* pada PT Dong Jin Textile Indonesia.
2. Untuk mengetahui analisis perhitungan biaya volume laba dalam menentukan harga jual produk pada PT Dong Jin Textile Indonesia.
3. Untuk mengetahui perencanaan laba jangka pendek pada PT Dong Jin Textile Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulisan skripsi ini adalah:

1. Perusahaan, sebagai gambaran secara umum tentang sejauh mana analisis biaya volume laba diterapkan sebagai dasar perencanaan laba jangka pendek, sehingga dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan.
2. Pembaca atau pihak lain, dapat digunakan sebagai sumber informasi pengetahuan dan referensi tentang analisis biaya volume laba dalam penelitian lanjutan.

1.5 Keterbatasan Penelitian

Penulis membatasi penelitian ini pada analisis biaya volume laba sebagai dasar teori untuk perencanaan laba jangka pendek secara umum tidak mencakup analisis praktis dan teknis perusahaan. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari perusahaan yaitu estimasi biaya variabel serta biaya tetap yang dikeluarkan, harga jual, serta target penjualan

perusahaan pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2021 yang sudah berlalu bukan tahun berjalan yakni tahun 2022, yang sebaiknya penelitian menggunakan metode biaya volume laba ini dilaksanakan menggunakan data anggaran sesuai dengan fungsinya biaya volume laba yaitu sebagai alat analisis perencanaan.

Hal ini dikarenakan data yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat rahasia bagi perusahaan dan tidak untuk disebarluaskan serta mengingat pengumpulan data yang cukup singkat yakni dimulai dari bulan juni sampai juli. Penulis membuat perencanaan laba berdasarkan asumsi penulis dengan menargetkan laba 30% dari laba tahun sebelumnya tanpa merubah biaya-biaya, mengingat data yang diterima penulis yaitu data laporan keuangan pada tahun 2021 serta karena perusahaan yang akan menjadi objek penelitian ini belum ada perencanaan laba dengan menggunakan teknik analisis biaya volume laba.